

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai peran sosial masyarakat nelayan dalam tradisi penangkapan ikan paus di desa Lamalera kecamatan wulandoni kabupaten lembata. Permasalahan mengenai peran sosial masyarakat nelayan dalam tradisi penangkapan ikan paus yang dilakukan oleh kelompok pemburu ini cukup menarik karena berburu secara tradisional dan mencakup peran perempuan yang lebih besar dengan aktivitas yang banyak di desa Lamalera. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang meliputi pengumpulan data dan menganalisis data. Pengumpulan data yang pertama adalah dengan mencari dari berbagai sumber dengan mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Selanjutnya adalah menganalisis hasil data yang didapat dari informan yang telah diwawancarai mengenai peran masyarakat nelayan dalam tradisi penangkapan ikan paus di desa Lamalera dan melakukan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan peran sosial masyarakat nelayan dalam tradisi pemburuan ikan paus yang ada di desa Lamalera, faktor yang mempengaruhi peran perempuan lebih besar dan banyak dibanding dengan peran laki-laki masyarakat desa Lamalera. Dari hasil penelitian ini, penulis mendapatkan kesimpulan dari peran sosial masyarakat nelayan dalam tradisi penangkapan ikan paus di desa Lamalera ini adalah : (1) Pemburuan yang dilakukan oleh masyarakat desa Lamalera adalah pemburuan yang tradisional (2) Pemburuan ikan paus termasuk kebudayaan yang diturunkan oleh nenek moyang mereka sejak jaman dahulu (3) Peran yang lebih besar dan banyak pada perempuan dibanding dengan laki-laki karena menurut budaya mereka perempuan lebih paham mengatur rumah tangga.

Kata kunci : Peran, Tradisi, Penangkapan Ikan Paus dan Kebudayaan.

ABSTRACT

This study aimed to provide understanding regarding the social role of the fishing community in the whaling tradition in Lamalera Village, Wulandoni District, Lembata Regency. The problem regarding the social role of the fisherman community in the whaling tradition done by the hunting group was quite interesting to study because it was hunting traditionally and included the bigger role of women in many activities in Lamalera Village. The techniques of data collection used in this study were observation, interview, and documentation.

This study used the qualitative method, which included data collection and analysis. The first step in data collection was by searching from various sources by interviewing parties related to this research. The next steps were analyzing the data result obtained from informants who had been interviewed regarding the role of fishing communities in the whaling tradition in Lamalera Village and conducting documentation.

The results of this study described the social roles of the fishing community in the whaling tradition that existed in Lamalera Village and the factors that influenced the roles of women, which were bigger and more numerous than the roles of men in the community of Lamalera Village. Therefore, the results of this study concluded that the hunting done by the community of Lamalera village was a traditional hunting, whaling was a culture passed down by their ancestors since ancient times, and women had a bigger and more numerous role than men because, according to their culture, women knew more about managing the household.

Keywords: Role, Tradition, Whaling, and Culture.

